

RINGKASAN

CINDY NILAM PERMATA SARI. Manajemen Pemberian Pakan Alami pada Larva Kerapu Cantang (*Epinephelus* sp.) di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo. Dosen Pembimbing: Putri Desi Wulansari, S.Pi., M.S.

Kerapu Cantang (*Epinephelus* sp.) merupakan salah satu jenis kerapu hasil kawin silang (hibridasi) antara Kerapu Macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) sebagai induk betina dan kerapu Kertang (*Epinephelus lanceolatus*) sebagai induk jantan. Pakan alami merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan kegiatan pembenihan. Mortalitas yang tinggi merupakan salah satu kendala pada fase larva Kerapu Cantang. Hal tersebut sering terjadi karena ukuran dan nutrisi dari pakan alami yang diberikan tidak sesuai.

Tujuan dilakukannya Praktikum Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari pemberian pakan alami serta hambatannya pada larva Kerapu Cantang (*Epinephelus* sp.). Praktek Kerja Lapangan dilakukan pada 18 Desember sampai 18 Januari 2018 di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo.

Metode kerja yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah metode deskriptif. Data yang diambil berupa data primer serta data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, partisipasi aktif, serta studi pustaka.

Tahap pemberian pakan alami pada larva Kerapu Cantang diawali dengan penyediaan pakan alami berupa *Nannochloropsis* sp., Rotifera (*Branchionus* sp.) serta *Artemia* sp. dan *Chlorella* sp. Penyediaan pakan alami diawali dengan pencucian bak kultur pakan alami, proses kultur pakan alami, pemupukan, pemanenan pakan alami. Setelah tahap penyediaan dilanjutkan dengan pemberian pakan alami pada larva Kerapu Cantang.

Nannochloropsis sp. mulai diberikan pada bak pemeliharaan larva Kerapu Cantang D2 pada pagi hari. Kemudian pada sore hari larva dapat diberikan Rotifer sampai umur 27 hari. *Artemia* mulai diberikan sebagai pakan larva Kerapu Cantang pada umur 14 atau 17 hari sampai 40 hari.